

**PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK USIA DINI  
STUDI KASUS PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA**



**Oleh: Aulia Laily Rizqina**

**NIM: 18204030014**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan (UIN) Sunan Kalijaga Untuk Memperoleh Salah Satu Syarat guna  
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan  
Islam Anak Usia Dini**

**Yogyakarta**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Laily Rizqina**  
NIM : 18204030014  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 April 2020

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Aulia Laily Rizqina

NIM: 18204030014

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Aulia Laily Rizqina.**  
NIM : 18204030014  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 20 April 2020  
Saya yang menyatakan,



Aulia Laily Rizqina

NIM: 18204030014

## **SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aulia Laily Rizqina

NIM : 18204030014

Jenjang : Magister (S2)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Dengan ini saya menyatakan tidak akan menuntut atas photo dengan menggunakan jilbab dalam Ijazah Strata II (S2) saya kepada pihak:

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak Ijazah tersebut kaarena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terimakasih.

Yogyakarta, 20 April 2020

Saya yang menyatakan,



Aulia Laily Rizqina

NIM: 18204030014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN

Nomor : B.110/Un.02/DT.PP.9/06/2020

Tesis Berjudul : PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK  
USIA DINI STUDI KASUS PAUD IT ALHAMDULILLAH  
YOGYAKARTA  
Nama : Aulia Laily Rizqina  
NIM : 18204030014  
Program Studi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD  
Tanggal Ujian : 05 Mei 2020

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
Yogyakarta, 06 Juni 2020  
Dekan,



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

06661121 199203 1 002

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

### UJIAN TESIS

Nama : Aulia Laily Rizqina  
NIM : 18204030014  
Program : Magister (S2)  
Prodi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD  
Judul Tesis : **PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK  
USIA DINI STUDI KASUS PAUD IT ALHAMDULILLAH  
YOGYAKARTA**  
Hari, Tanggal : 5 Mei 2020  
Waktu Ujian : 09.30-10.30 WIB

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing : Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. (  )

Penguji I : Dr. Muqowim, M.Ag. (  )

Penguji II : Zulkipli Lessy, M.Pd., M.Ag., MSW., Ph.D (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 05 Mei 2020

Waktu : 09.30-10.30 WIB.

Hasil/ Nilai : 95 (A)

IPK : 3, 84

Predikat : ~~Memuaskan~~ /Sangat Memuaskan/~~Dengan Pujian~~

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Program Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

### **PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK USIA DINI STUDI KASUS PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : **Aulia Laily Rizqina**

Nim : 18204030014

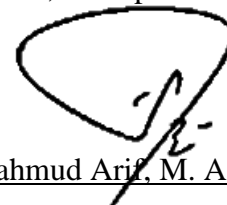
Jejang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wssalamu 'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 20 April 2020



Dr. Mahmud Arij, M. Ag.

NIP: 197204191997031003

## ABSTRAK

Aulia Laily Rizqina. NIM 18204030014. *Penanaman Nilai Islam Moderat Pada Anak Usia Dini Studi Kasus PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta*. Tesis, Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2020.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah salah satu fungsi pendidikan nasional untuk membangun karakter peserta didik dalam penelitian ini karakter muslim moderat. Adapun yang dimaksud sebagai karakter muslim moderat adalah integrasi sifat-sifat moderasi Islam yang menetap dalam diri dan menjadi ciri khas. Sifat-sifat muslim moderat salah satunya selalu menghindarkan perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi jalan tengah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap, *pertama*, apa saja nilai Islam moderat di kelas B TK IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta yang ditanamkan melalui pembelajaran?; *kedua*, bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta melalui pembelajaran di kelas dan diluar kelas?; dan *ketiga*, bagaimana keberhasilan evaluasi di PAUD IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta dalam penanaman nilai Islam moderat pada anak usia dini?. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menggambarkan fakta lapangan dalam objek penelitian beserta dinamika terkait pembahasan penelitian.

Hasil penelitian ini setidaknya memperoleh hasil, *Pertama*, Penanaman nilai-nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta dalam pelaksanaannya menanamkan nilai-nilai *Tawwasuth, Tawazun, Tahadhur, Islah, dan Tasamuh*. *Kedua*, Proses pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta terdiri dari beberapa metode dalam pelaksanaannya. Adapun metode dalam pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta adalah: metode pembiasaan (*habitiasi*) nilai yang ditanamkan *tahadhur* dan *tawazun*, metode nasihat nilai yang ditanamkan *tahadhur*, metode cerita nilai yang ditanamkan *tahadhur, tasamuh, dan tawazun*, metode keteladanan nilai yang ditanamkan *tahadhur, tasamuh, dan tawwasuth, islah, dan tawazun*, metode karyawisata nilai yang ditanamkan *islah dan tawazun*, dan metode permainan nilai yang ditanamkan *tawazun, tahadhur, dan tasamuh*. *Ketiga*, Keberhasilan evaluasi penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Evaluasi keberhasilan dalam penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah melalui tiga aspek, yaitu: *knowing, feeling, dan action*.

Kata kunci: *penanaman nilai, Islam moderat, anak usia dini*.



## MOTTO

**“Urip Kang Utama, Mateni Kang Sempurno”**

**“Memayu hayuning pribadi, memayu hayuning kalawarga, memayu  
hayuning sesama, memayu hayuning bawana”**

**“Sura dira jayaningrat, lebur dening pangastuti”**



## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini penulis persembahkan teruntuk kampus tercinta, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*hirabbil'amin, segala puji hanya milik Allah S.W.T yang telah melimpahkan *rahmat, taufik, hidayah*, serta *inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik tesis yang berjudul “Penanaman Nilai Islam Moderat pada Anak Usia Dini Studi Kasus Paud IT Alhamdulillah Yogyakarta”.

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat akademik guna memperoleh gelar Magister Pendidikan atau M.Pd. pada jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

Berbagai kesulitan dan hambatan tak jarang penulis temui dalam proses penulisan tesis ini. Maka pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati ingin memberikan ucapan terimakasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus penulis ingin mengucapkan kepada:

1. Prof. Drs. K.H. Yuhdian Wahyudi, M.A., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk mengembangkan potensi akademik di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag., selaku dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama proses akademik.
3. Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku ketua prodi PIAUD pascasarjana sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan doa, dukungan, bimbingan, dan nasihat selama proses penulisan tesis ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Seluruh dosen dan staf prodi PIAUD yang telah memberikan ilmu dan segala bantuan kepada penulis.
5. Seluruh bapak ibu guru yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik di jenjang pendidikan formal maupun non formal.
6. Kedua orang tua penulis Bapak Sutrisno dan Ibu Indarti serta ketiga adik penulis yang telah memberikan dukungan moril maupun materil, ketulusan doa, serta kasih sayang sehingga penulisan ini terselesaikan dengan lancar
7. Kepada H. Bayu Suratman, M.Pd. yang telah setia membantu dan menemani penulis dengan sabar dalam proses penulisan tesis ini.
8. Kepada teman-teman PIAUD A1 angkatan 2018 yang banyak membantu penulis semasa perkuliahan. Kalian luar biasa!
9. Kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan baik materil dan moril yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas kebaikan yang telah dilakukan. Penulis menyadari bahwa karya ini dari kata sempurna. Kebaikan dalam tulisan ini berasal dari Allah dan keburukan dalam tulisan ini berasal dari diri penulis sendiri. Oleh karena itu perlu kritik dan saran untuk kebaikan penulis ke depan. Semoga hasil karya ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Yogyakarta, 20 April 2020



Aulia Laily Rizqina  
NIM: 18204030012

## DAFTAR ISI

PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....	Error! Bookmark not defined.
Yogyakarta, 20 April 2020.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BERHIJAB .....	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	Error! Bookmark not defined.
UJIAN TESIS .....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK .....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO .....	Error! Bookmark not defined.
PERSEMBAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR LAMPIRAN.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I.....	Error! Bookmark not defined.
PENDAHULUAN .....	Error! Bookmark not defined.
A. Latar Belakang Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
B. Rumusan Masalah.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
D. Kajian Pustaka .....	Error! Bookmark not defined.
E. Metode Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
1. Jenis Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
3. Sumber Data Penelitian .....	Error! Bookmark not defined.
4. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.

5. Teknik Analisis Data .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
.	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB II.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
TINJAUAN TEORITIK.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Pendidikan Islam Moderat Pada Anak Usia Dini	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Konsep Islam Moderat dan Membangun Moderasi Beragama Anak Usia Dini	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Metode Penanaman Nilai Islam Moderat.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Evaluasi Dalam Pendidikan Anak Usia Dini .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BAB III .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
PROFIL TKIT AHAMDULILLAH KASIHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
BANTUL YOGYAKARTA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Letak dan Kondisi Objektif PAUD IT Alhamdulillah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Visi, Misi, dan Kaitannya Nilai Islam Moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Visi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Misi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Tujuan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
D. Kondisi Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Kondisi Pendidik.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Kondisi Tenaga Kependidikan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
E. Status dan Identitas Lembaga .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
F. Silabus PAUD IT Alhamdulillah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Program Semester.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
G. Kurikulum PAUD IT Alhamdulillah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
H. Model Pembelajaran PAUD IT Alhamdulillah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
I. Pemetaan 8 Standar Nasional di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

2. Standar Isi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Standar Proses.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Standar Penilaian .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Standar Sarana dan Prasarana .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
7. Standar Pengelolaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
8. Standar Pembiayaan.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
J. Prestasi PAUD IT Alhamdulillah .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENANAMAN NILAI ISLAM MODERAT PADA ANAK USIA DINI DI PAUD IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>A. Nilai Nilai Islam Moderat di Kelas B PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Nilai Tawassuth .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Nilai Tawazun.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Nilai Tahadhrur.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Nilai Islah.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Nilai Tasamuh.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>B. Proses Pelaksanaan Penanaman Nilai Islam Moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. Metode Pembiasaan ( <i>habitiasi</i> ).....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. Metode Nasihat .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. Metode Cerita .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. Metode keteladanan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5. Metode karyawisata .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
6. Metode permainan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>C. Keberhasilan Evaluasi Penanaman Nilai Islam Moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
A. Simpulan .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
B. Saran .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
C. Keterbatasan Penelitian.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

Lampiran 1 : Prestasi PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
1. TINGKAT NASIONAL .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
2. TINGKAT PROPINSI.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3. TINGKAT KABUPATEN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4. PRESTASI GURU.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 2: Transkrip Wawancara.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
WAWANCARA KEPADA GURU TK IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
WAWANCARA KEPADA GURU TK IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
WAWANCARA KEPADA GURU TK IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
WAWANCARA KEPADA KEPALA SEKOLAH TK IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
WAWANCARA KEPADA GURU TK IT ALHAMDULILLAH YOGYAKARTA	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 3: Observasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Hasil Observasi .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 4: Dokumentasi.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
Lampiran 5 : Lagu Untuk Peserta Didik .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



## **DAFTAR GAMBAR**

- Gambar.1 Bangunan PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta
- Gambar.2 Logo PAUD IT Alhamdulillah
- Gambar.3 Kegiatan Pembuka di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta
- Gambar.4 Sikap Tawwasuth Guru Terhadap Peserta Didik
- Gambar.5 Kegiatan rutin membersihkan diri sebagian dari iman
- Gambar.6 Kegiatan Peserta Didik Saling Berbagi
- Gambar.7 Proses Pembelajaran Terkait Nilai Tahadur
- Gambar.8 Karnaval Budaya PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta
- Gambar.9 Penanaman Nilai Islah Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler
- Gambar.10 Kegiatan Makan Bersama Peserta Didik
- Gambar.11 Kegiatan Pembelajaran di dalam Kelas
- Gambar.12 Kegiatan Penyambutan Peserta Didik
- Gambar.13 Kegiatan Berbaris dan Bernyanyi Peserta Didik
- Gambar.14 Guru Membimbing Peserta Didik Mengaji
- Gambar.15 Guru Memberikan Nasihat kepada Peserta Didik
- Gambar.16 Proses Pembelajaran di Sentra Bahan Alam
- Gambar.17 Metode Cerita di PAUD Alhamdulillah Yogyakarta
- Gambar.18 Kegiatan Peserta Didik Nonton Bersama

Gambar.19 Guru Bercerita kepada Peserta Didik

Gambar.20 Kegiatan Olahraga Guru dan Peserta Didik

Gambar.21 Karnaval Budaya PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta

Gambar.22 Karya Peserta Didik Mengenal Huruf Hijaiyyah

Gambar.23 Peserta Didik Bermain Peran Memasak

Gambar.24 Kegiatan Bermain Peran Berjualan Peserta Didik

Gambar.25 Peserta Didik Menjelaskan Tulisan yang di Tangan Bu Guru

Gambar.26 Hubungan Pertemanan Peserta Didik di dalam Kelas



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Prestasi PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta

Lampiran 2: Transkrip Wawancara

Lampiran 3: Observasi

Lampiran 4: Dokumentasi

Lampiran 5: Hadist dan Lagu

Lampiran 6: Riwayat Hidup



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## **DAFTAR TABEL**

Tabel.1 Integrasi Nilai-Nilai Islam Moderat Dalam PAUD

Tabel.2 Daftar Guru PAUD IT Alhamdulillah

Tabel.3Daftar Tenaga Kependidikan PAUD IT Alhamdulillah

Tabel. 4Tema Semester II

Tabel.5 Jadwal Kegiatan Harian



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia sekaligus negara realitas keberagaman yang tinggi dan paling pluralistik di dunia. Toleransi lahir dari keberagaman dan muncul melalui aspek kehidupan, seperti seni, sosial, agama, dan budaya. Perbedaan dalam beragama inilah yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia dan perlunya toleransi beragama untuk mengembangkan “Bhineka Tunggal Ika”.<sup>1</sup> Konsep Bhineka Tunggal Ika tidak lain diambil dari nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara Indonesia. Keberagaman yang ada di Indonesia diakui atau tidak, dapat menimbulkan berbagai persoalan jika tidak ada langkah konkrit untuk merawatnya seperti yang sekarang dihadapi oleh bangsa ini, yakni percikan konflik sosial yang semakin memperuncing keadaan dalam keberagaman.<sup>2</sup> Permasalahan yang terjadi tidak hanya pada konteks berlainan agama namun terkadang permasalahan muncul dalam satu agama, salah satunya Islam.<sup>3</sup>

Islam yang berada di Indonesia diubah menjadi ideologi politik, sehingga ketika ada yang bertentangan dengan pemahaman antar satu golongan

---

<sup>1</sup>Amien Wahyudi, *Character Education: Literatur Study Religious Tolerance Character*, dalam prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling, Volume 1, Nomor 1, 2017.,hlm.49.

<sup>2</sup>Muh. Syamsuddin, *Gerakan Muhammadiyah Dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme Sebuah Landasan Normatif-Institusional*, dalam jurnal *Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pengembangan*, Volume 1, Nomor 2, 2017.,hlm.363.

<sup>3</sup>Salah satu permasalahan dalam penganut Islam adanya gerakan terorisme yang mengatasnamakan Islam dalam melakukan tindakan kekerasan. Kesalah pahaman dalam meyakini agama membuat para teroris menganggap bahwa jihad yang dilakukan merupakan aksi suci. Lihat. Syamsul Kurniawan, *Apa Yang Tersisa Dari Indonesia? Esei-Esei Politik, Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019),hlm.108.

dengan yang lain maka akan mudah dituduh bertentangan dengan Islam Itu sendiri.<sup>4</sup> Gerakan Islam atau Islamisme<sup>5</sup> menginginkan penyatuan Islam dan negara dengan kebutuhan pemimpin agama untuk melanggengkan otonomi agama dari institusi negara.<sup>6</sup> Salah satu gerakan Islamisme di Indonesia ingin mendirikan negara Islam yang dianggap sebagai inti ajaran Islam yang sama dengan kewajiban salat, puasa, zakat, dan haji. Pada kenyataannya, tiga organisasi keislaman seperti Nahdlatul Ulama, Muhammadiyah, dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) menegaskan, Pancasila dan NKRI adalah bentuk final dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.<sup>7</sup>

Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah merupakan organisasi keagamaan terbesar di Indonesia.<sup>8</sup> Konsep yang dibangun oleh dua organisasi tersebut menerima kedaulatan negara dan cenderung bersikap toleran terhadap sesama. Nahdlatul Ulama dan Muhammadiyah juga disebut sebagai Islam moderat. Islam moderat mempunyai karakteristik, anti kekerasan, pro-sistem, dan bersikap toleransi.<sup>9</sup> Pemahaman NU dan Muhammadiyah sejalan dengan konteks moderatisme Islam dimana NU dengan konsep Islam Nusantara dan

---

<sup>4</sup> Abdurrahman Wahid, ed, *Ilusi Negara Islam Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*, (Jakarta: LibForAll Foundation, 2009),.hlm.21-22.

<sup>5</sup> Anthony Bubalo, dkk, *Zealous Democrats: Islamism and Democracy in Egypt, Indonesia and Turkey*, (Wales: Lowy Institute: For International Policy, 2008),.hlm.5. M. Imdadun Rahmat, *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*, (Yogyakarta:Lkis, 2008),.hlm.74.

<sup>6</sup> Abdullahi Ahmed An-Na'im, *Islam Dan Negara Sekuler Menegosiasikan Masa Depan Syariah*, Pent. Sri Murniati, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007),.hlm.84.

<sup>7</sup> Nadirsyah Hosen, *Islam Yes, Khilafah NO, Dinasti Abbasiyah, Tragedi, dan Munculnya Khawarij Zaman Now*, (Yogyakarta: Suka Press, 2018),.hlm.325.

<sup>8</sup> Mitsou Nakamura, *The Radical Traditionalism of the Nahdlatul Ulama in Indonesia: A Personal Account of the 26th National Congress, June 1979, Semarang*, dalam jurnal *Southeast Asian Studies*, Volume 19, Nomor 2, 1981,.hlm.188.

<sup>9</sup> Noorhaidi Hasan, dkk, *Ulama Dan Negara-Bangsa Membaca Masa Depan Islam Politik di Indonesia*, (Yogyakarta:PusPIDep, 2019),.hlm.21-23.

Muhammadiyah dengan konsep Islam Berkemajuan.<sup>10</sup> Kontestasi antara Islamisme dan Islam moderat juga masuk dalam ranah pendidikan yang ada di Indonesia. Banyak lembaga pendidikan yang berafiliasi dan condong dengan pemahaman Islamisme dan Islam moderat. Pada konteks Indonesia pentingnya Islam moderat dalam merawat negara melalui pendidikan harus dilakukan terlebih pada lembaga pendidikan yang berasas agama.

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang penting dalam mewujudkan cita-cita moderat yang diusung pemerintah Indonesia guna memberantas isu besar yang mengancam disintegrasi. Pemerintah telah mengupayakan penanganan terhadap gerakan Islamisme dan radikal melalui berbagai kegiatan misalnya menahan teroris, menggerebek orang yang diduga membawa bom, memenjarakan orang yang berbuat teror, membubarkan ormas yang tergolong radikal. Adapun ciri-ciri kelompok Radikal menurut pemerintah: (1) memperjuangkan Islam secara Kaffah, dimana syariat Islam sebagai hukum negara; (2) mendasarkan praktek keagamaannya pada orientasi masa lalu (salafy); (3) cenderung memusuhi barat, terutama terhadap sekulerisasi dan modernisasi, (4) perlawanan terhadap liberalisme Islam yang tengah berkembang di Indonesia.<sup>11</sup>

Nilai Islam moderat harus ditanamkan di lembaga pendidikan yang berawal dari lembaga PAUD. Urgensi dimulainya pendidikan nilai sejak dini ditegaskan oleh Masnur Muslich bahwa usia dini merupakan masa kritis

---

<sup>10</sup>Noorhaidi Hasan, dkk, *Ulama, Politik, Dan Narasi Kebangsaan: Fragmentasi Otoritas Keagamaan di Kota-Kota Indonesia*, (Yogyakarta:PusPIDep,2019).,hlm. 311-319. Lihat juga. Noorhaidi Hasan, dkk, *Ulama Dan Negara-Bangsa Membaca Masa Depan Islam....*,hlm.53.

<sup>11</sup>M. Basyir Syam, *Islam Wasathiyah Dalam Perspektif Sosiologi*, dalam jurnal *Aqidah-Ta*, Volume 4, Nomor 2, 2018.,hlm.210.

(*critical period*) bagi pertumbuhan karakter seseorang. Kegagalan pendidikan kepribadian yang baik di usia dini akan membentuk pribadi yang bermasalah di masa dewasanya kelak. Jadi, kesuksesan orangtua maupun pendidikan dalam membimbing anak sangat menentukan kesuksesan anak di kehidupan sosial ke depan.<sup>12</sup> Hal ini senada dengan pendapat bahwa pendidikan nilai kepada anak usia dini menjadi sangat penting karena mempengaruhi kualitas akhlak, intelektual, dan perilaku anak pada kehidupan sosialnya.<sup>13</sup> Oleh karena itu, pentingnya pendidikan nilai bagi anak usia dini merupakan suatu keharusan dilakukan karena menjadi pondasi awal dalam membangun kepribadian anak ketika dewasa dalam menghadapi kehidupan di lingkungan masyarakat.

Lembaga PAUD merupakan titik awal anak meresapi agama dalam kehidupannya dan akan berdampak ketika anak telah dewasa.<sup>14</sup> Tentunya dengan memberikan pendidikan nilai Islam moderat sejak usia dini akan menumbuhkan sikap moderat ketika dewasa. Selain itu, anak juga terbentengi dari pemahaman radikal atau pemahaman intoleran dalam bergaul, baik di sekolah maupun di masyarakat, terlebih dalam kondisi masyarakat yang majemuk. Pendidikan nilai Islam moderat juga relevan dengan tujuan Sisdiknas UU No 20 Tahun 2003.<sup>15</sup> Salah satu fungsi pendidikan nasional adalah membangun karakter peserta didik. Salah satu karakter yang penting

---

<sup>12</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),.hlm.35.

<sup>13</sup> Seniati Sutarmin,dkk, *Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius....*hlm.161.

<sup>14</sup>Jalaluddin Rakhmat, *SQ For Kids Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2007),.hlm.30.

<sup>15</sup>Amanah UU Sisdiknas tahun 2003 bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga kepribadian atau berkarakter, sehingga nantinya akan lahir generasi bangsa yang tumbuh berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama. Lihat. Syamsul Kurniawan, dkk, *Best Practice Character Building, Model, Inspirasi, dan Catatan Reflektif*, (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019),.hlm.5.



yaitu, karakter muslim moderat pada anak. Adapun yang dimaksud sebagai karakter muslim moderat adalah integrasi sifat-sifat moderasi Islam yang menetap dalam diri dan menjadi ciri khas. Sifat-sifat muslim moderat salah satunya selalu menghindari perilaku atau pengungkapan yang ekstrem dan berkecenderungan ke arah dimensi jalan tengah.<sup>16</sup>

Kehadiran lembaga PAUD yang bercorak Islam moderat menjadi jawaban sekaligus harapan, karena pada kenyataannya peran pemerintah yang disinyalir belum mampu memberikan jawaban atas tumbuhnya gerakan Islamis. Salah satu lembaga PAUD yang berafiliasi Islam moderat yang terdapat di Yogyakarta adalah PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan lembaga PAUD yang cukup terkenal di Yogyakarta. Selain prestasi, hadirnya seorang K.H. Emha Ainun Nadjib selaku *founder* PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta membuat semakin banyak dikenal orang. Terlebih, K.H. Emha Ainun Nadjib merupakan seorang ulama yang selalu bersikap toleran antar sesama dan condong berpikir moderat. Beliau adalah Kyai yang berdakwah menggunakan kultur Islam moderat, di lihat dari acara pengajian beliau yang tidak mau disebut sebagai pengajian melainkan biasa disebut dengan Sinau Bareng Cak Nun. Karena peserta yang mengikuti acara tersebut bukan dari kalangan umat beragama Islam saja, namun ada beberapa yang beragama non Islam.

---

<sup>16</sup> Asih Andriyati Mardiyah & Syaikhu Rozi, Karakter Anak Muslim Moderat: Deskripsi, Ciri-Ciri Dan Pengembangannya Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, *dalam jurnal Tarbiya Islamia*, Volume 8, Nomor 2, 2019.,hlm.232.

Selain sebagai seorang agamawan beliau juga dikenal luas sebagai seorang budayawan dan penulis yang produktif. Oleh karena itu, PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta tidak terlepas dari pemikiran seorang K.H. Emha Ainun Najib atau yang sering di sapa Cak Nun. Alamat lengkap PAUD IT Ahamdulillah di jalan Kelurahan Kasihan RT 07/18 Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta. PAUD Alhamdulillah dari sejarahnya dibangun pada tahun 2002 untuk izin TK . Sedangkan untuk izin KB pada tahun 2015. Saat ini PAUD Alhamdulillah di kepalai oleh Dra. Inayah Al Wahfiyah dan dibantu oleh guru TK sebanyak 14 orang dan 5 orang guru play grup. Selain itu, PAUD Alhamdulillah juga mempunyai guru extra kurikuler sebanyak 7 orang.<sup>17</sup>

Alasan peneliti melakukan penelitian di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta dikarenakan pada praktiknya dalam proses pembelajaran guru menanamkan nilai seperti: sikap toleransi, melaksanakan ibadah, mengajarkan hidup rukun, tidak mengekang anak seperti menggunakan jilbab, memperkenalkan anak dengan budaya, banyaknya gambar-gambar yang mencerminkan sikap persatuan, menyanyikan hymne PAUD IT Ahamdulillah yang didalamnya terdapat unsur untuk mencintai tanah air. Selain itu, PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta termasuk dalam golongan lembaga pendidikan dengan kultur Islam Moderat. Hal itu dapat di lihat dari visi PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta yang berbunyi, “Terwujudnya manusia yang memiliki aqidah yang lurus, jujur, disiplin, kreatif,

---

<sup>17</sup>Sumber: Wawancara dengan K.H. Emha Ainun Najib, 4 Agustus 2019. Observasi dan wawancara Ibu Izza dan Inayah Al Wahfiyah, 5, 8, 21 Maret, 3 April 2019.

dan mandiri”. Sedangkan, Misi Paud Alhamdulillah, yaitu: *pertama*, membiasakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama Islam, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk lain. *Kedua*, melatih perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan dan perbuatan. *Ketiga*, melatih tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. *Keempat*, memupuk cara berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari apa yang telah dimiliki. *Kelima*, melatih sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Adapun Motto PAUD IT Alhamdulillah adalah “Membimbing Anak di Jalan Allah Dengan Cinta dan Kasih Sayang”.<sup>18</sup> Oleh sebab itu, pentingnya moderasi beragama kepada anak usia dini yang dilakukan oleh PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta merupakan langkah awal untuk membangun sikap moderat ditengah-tengah kemajemukan masyarakat yang ada di Indonesia. Moderasi beragama yang ditanamkan kepada anak usia dini akan mencegah sejak dini agar menerima perbedaan serta mempunyai pemahaman agama yang tidak radikal, ekstrimisme, dan sebagainya yang dapat merusak tatanan masyarakat.

Berangkat dari persoalan diatas, maka peneliti melihat perlu adanya penelitian yang dilakukan secara mendalam, terutama tentang pendidikan Islam moderat pada anak usia dini khususnya di PAUD IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta.

---

<sup>18</sup> Observasi dan wawancara Ibu Izza dan Inayah Al Wahfiah, 21 maret 2019.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan berikut:

1. Apa saja Nilai Islam moderat di kelas B TK IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta yang ditanamkan melalui pembelajaran?
2. Bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta melalui pembelajaran dikelas dan diluar kelas?
3. Bagaimana keberhasilan evaluasi di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta dalam penanaman nilai Islam moderat pada anak usia dini?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan dalam penelitian yang dilakukan untuk mengungkap, *pertama*, apa saja nilai Islam moderat di kelas B TK IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta yang ditanamkan melalui pembelajaran?; *kedua*, bagaimana proses pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta melalui pembelajaran dikelas dan diluar kelas?; dan *ketiga*, bagaimana keberhasilan evaluasi di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta dalam penanaman nilai Islam moderat pada anak usia dini?.

Pada ranah akademik, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi teoritik untuk memperkaya diskusi seputar pendidikan Islam anak usia dini terlebih melalui pendidikan Islam moderat yang relevan dengan ciri khas masyarakat Indonesia. Manfaat praktis pada penelitian ini

untuk dijadikan bahan pustaka atau referensi tambahan bagi siapa saja yang akan melakukan penelitian lanjutan berkaitan pendidikan islam moderat pada anak usia dini.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sejauh ini telah ada sejumlah hasil penelitian berkaitan dengan pendidikan nilai Islam moderat dan anak usia dini. Kajian pustaka yang dilakukan untuk melihat penelitian yang telah dilakukan sehingga penelitian ini berangkat dan mengisi kekosongan atau menambah titik kosong yang masih belum dilakukan oleh penelitian yang lain. Adapun penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

*Pertama*, penelitian dari Khoirul Mudawidun Nisa'<sup>19</sup> yang berjudul “Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE)”. Penelitian ini membahas integrasi nilai moderat melalui *Living Values Educational* dengan menggunakan metode R & D. Adapun hasil penelitian mengungkapkan: (1) Kompetensi Dasar dalam PAUD menurut Permendikbud146 Tahun 2014 diintegrasikan dengan Nilai-nilai Moderasi. (2) Proses internalisasi nilai moderasi melalui tahap: *knowing the good, feeling the good, and doing the good* dengan format pembelajaran nilai moderasi berbasis LVE sebagai berikut: (a) menentukan tujuan pembelajaran, (b) menentukan nilai-nilai target yang akan dibangun, (c) menggunakan pendekatan terintegrasi, (d) menggunakan metode komprehensif, dan (e) menentukan strategi pembelajaran.

---

<sup>19</sup> Khoirul Mudawin Nisa', Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE), dalam Proceedings Annual Conference For Muslim Scholars, 2018.

*Kedua*, penelitian dari An Ras Try Astuti, dkk<sup>20</sup> yang berjudul “Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak”. Hasil dari penelitian ini membahas pentingnya peran orang tua dalam menjaga pengaruh buruk teknologi. Penelitian ini meskipun judulnya bertemakan moderasi Islam, namun penelitian ini lebih cenderung membahas dampak bahaya teknologi terhadap perkembangan karakter anak.

*Ketiga*, penelitian yang dilakukan Ariffiana Zelvin<sup>21</sup> yang berjudul “Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo Yogyakarta”. Penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga dan sosial memberikan pengaruh terhadap proses penanaman nilai agama.

*Keempat*, penelitian yang dilakukan Ali Imron<sup>22</sup> yang berjudul “Penguatan Islam Moderat melalui Metode Pembelajaran Demokrasi di Madrasah Ibtidaiyah”. Hasil penelitian ini mendemonstrasikan bahwa Islam Moderat (tawasuth) berintikan prinsip hidup yang menjunjung tinggi berlaku adil dalam kehidupan sosial.

*Kelima*. penelitian oleh Kusnul Munfa’ati<sup>23</sup> dengan judul “Integrasi Nilai Islam Moderat dan Nasionalisme pada Pendidikan Karakter di Madrasah

---

<sup>20</sup> An Ras Try Astuti, dkk, Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak, dalam jurnal Al-Maiyyah, Volume 11, Nomor 2, 2018.

<sup>21</sup> Ariffiana Zelvi, Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo, dalam jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 1, 2017.

<sup>22</sup> Ali Imron, Penguatan Islam Moderat melalui Metode Pembelajaran Demokrasi di Madrasah Ibtidaiyah, dalam jurnal Pendidikan Islam : Edukasia Islamika, Volume 3, Nomorv 1, Juni 2018.

<sup>23</sup> Kusnul Manfa’ati, Integrasi Nilai Islam Moderat dan Nasionalisme pada Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Berbasis Pesantren, dalam Tesis UIN Sunan Ampel Surabaya, 2018.

Ibtidaiyah Berbasis Pesantren. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa terdapat tiga bentuk dan proses integrasi nilai Islam Moderat dan Nasionalisme yakni melalui pembelajaran, melalui budaya madrasah, dan melalui kegiatan ekstrakurikuler.

*Keenam*, Tesis Jamilah<sup>24</sup> yang berjudul pengembangan kreativitas anak usia dini melalui musik di PAUD IT Ahamdulillah Bantul Yogyakarta. Penelitian yang dilakukan oleh Jamilah lebih menekankan aspek kreativitas melalui musik. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran musik yang mempunyai karakter kreatif di intrakurikuler sudah dilaksanakan seperti mengucapkan syair diiringi senandung lagunya, bergerak bebas sesuai irama musik, dan mengekspresikan gerakan bervariasi dengan lentur dan lincah. Sedangkan pengembangan kreativitas melalui musik eksta drumband secara umum sudah baik dengan strategi dan metode klasikal memberikan pengalaman musik yaitu penghayatan lagu melalui kegiatan mendengarkan, bernyanyi, menyesuaikan lagu dengan instrument musik, dan bergerak mengikuti musik.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi kasus dan akan menggambarkan fakta lapangan yang ada dalam objek penelitian beserta dinamikanya untuk mengetahui sesuatu di balik fenomena yang masih

---

<sup>24</sup> Jamilah, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Di TKIT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

belum diketahui. Pendekatan studi kasus yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data yang relevan berkaitan dengan pendidikan Islam moderat pada anak usia dini di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta.

## **2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PAUD IT Ahamdulillah yang beralamat di jalan Kelurahan Kasihan RT 07/18 Tamantirto Kasihan Bantul, Yogyakarta. Adapun waktu penelitian dirancang selama 5-6 bulan, yaitu dari akhir 2019 sampai Mei atau Juni 2020. Waktu dalam penelitian ini dapat berubah sehingga dalam pelaksanaannya penambahan waktu bisa dilakukan tergantung kelengkapan data untuk menjawab pertanyaan penelitian.

## **3. Sumber Data Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah pendiri PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul yaitu K.H. Emha Ainun Nadjib atau yang biasa dengan panggilan Cak Nun. Cak Nun merupakan orang yang paling berpengaruh dalam pendirian PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. Konsep pendidikan PAUD IT Ahamdulillah bercorak Islam moderat tidak terlepas dari sumbangsih pemikirannya. Subyek penelitian selanjutnya adalah guru dan peserta didik PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. Guru dan peserta didik PAUD IT Alhamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta merupakan pihak yang terlibat langsung dan saling mendukung proses pendidikan Islam moderat terhadap anak usia dini.



Sedangkan obyek penelitian ini adalah informasi atau data yang diperoleh dari subyek penelitian. Obyek penelitian ini adalah proses kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan pendidikan nilai Islam moderat di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data oleh peneliti melakukan 3 tahapan, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Penggunaan model wawancara yang dilakukan dengan wawancara semi terstruktur sehingga peneliti dapat menghimpun informasi yang terarah dan terbuka pada informan. Wawancara diperlukan berkaitan dengan metode penelitian yang dilakukan yaitu studi kasus. Wawancara merupakan salah satu sumber data yang sering digunakan dalam studi kasus. Selain itu, wawancara dalam penelitian studi kasus digunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka, karena wawancara untuk studi kasus bukan hanya untuk mengetahui ada dan tidak adanya sesuatu akan tetapi dengan wawancara diharapkan peneliti lebih memahami suatu keadaan dan peristiwa tertentu.<sup>25</sup> Informan dalam penelitian ini mewawancarai kepada K.H. Emha Ainun Nadjib selaku pendiri PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta.

Selain itu, peneliti mewawancarai kepala sekolah beserta guru yang ada di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. Menggunakan wawancara sangat diperlukan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang berkaitan pendidikan Islam moderat yang dilaksanakan di PAUD IT

---

<sup>25</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013).,hlm.329.

Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. Peneliti juga akan melakukan observasi di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta. Observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data secara langsung oleh peneliti dan akan disesuaikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Sehingga observasi yang dilakukan untuk memperkaya data yang diperoleh dalam penelitian yang dilaksanakan.

Adapun yang akan peneliti observasi berkaitan dengan pendidikan Islam moderat yang ada di PAUD IT Ahamdulillah yakni peneliti ingin mengetahui cara guru dalam melakukan pendidikan Islam moderat kepada anak didik. Pengumpulan data juga akan dilakukan oleh peneliti melalui dokumentasi untuk memperkuat data yang diperoleh dengan teknik wawancara dan observasi. Dokumentasi yang dilakukan berkaitan dengan proses pendidikan Islam moderat yang diberikan kepada anak didik di PAUD IT Ahamdulillah Kasihan Bantul Yogyakarta.

##### **5. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data dari Matthew B. Miles & A. Michael Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau menarik kesimpulan. Reduksi data yang dilakukan dengan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam menjawab pertanyaan penelitian.<sup>26</sup> Pada tahapan penyajian data yang akan digunakan dalam bentuk teks naratif.<sup>27</sup> Penyajian data peneliti lakukan tindakan mengangkat data yang telah direduksi atau dipilih. Data yang

---

<sup>26</sup> Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: UI Press), hlm.16.

<sup>27</sup> *Ibid.*, hlm.17.

berkaitan dengan fokus atau pertanyaan penelitian disajikan dalam paparan penelitian kemudian dianalisis berdasarkan fokus atau pertanyaan penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan verifikasi atau menarik kesimpulan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengartikan data yang telah disajikan. Data-data yang telah direduksi dan ditampilkan selanjutnya ditarik kesimpulan dalam upaya menjawab fokus atau pertanyaan penelitian.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan judul Penanaman Nilai Islam Moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

*Pertama*, Penanaman nilai-nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta dalam pelaksanaannya menanamkan nilai-nilai *Tawwasuth, Tawazun, Tahadhur, Islah, dan Tasamuh*. Nilai-nilai tersebut diinternalisasikan kepada peserta didik di TK B berdasarkan tema dan sub-sub tema di semester dua. PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan Islam yang secara khusus mendidik anak usia dini secara *full day school* dan lembaga pendidikan anak usia dini yang terdapat nilai-nilai Islam moderat dalam pelaksanaan pembelajaran yang membuat peserta didik tidak terkekang dan merasa nyaman di lingkungan sekolah. Guru atau pendidik di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta merupakan aktor yang paling utama dalam penanaman nilai Islam moderat yang dilakukan di sekolah.

*Kedua*, Proses pelaksanaan penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta terdiri dari beberapa metode dalam pelaksanaannya. Adapun metode dalam pelaksanaan penanaman nilai

Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta adalah: metode pembiasaan (*habitiasi*) nilai yang ditanamkan *tahadhur* dan *tawazun*, metode nasihat nilai yang ditanamkan *tahadhur*, metode cerita nilai yang ditanamkan *tahadhur*, *tasamuh*, dan *tawazun*, *Islah*, dan *tawazun*, metode keteladanan nilai yang ditanamkan *tahadhur*, *tasamuh*, dan *tawwasuth*, metode karyawisata nilai yang ditanamkan *islah* dan *tawazun*, dan metode permainan nilai yang ditanamkan *tawazun*, *tahadhur*, dan *tasamuh*. Semua metode tersebut dilakukan dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun luar kelas.

*Ketiga*, Keberhasilan evaluasi penanaman nilai Islam moderat di PAUD IT Alhamdulillah Yogyakarta. Evaluasi keberhasilan berdasarkan tiga aspek, yaitu: *knowing*, *feeling*, dan *action*. Aspek *knowing* (pengetahuan) peserta didik secara pengetahuan mampu menjelaskan terkait dengan nilai *tawazun* dan *tasamuh* ketika menjawab pertanyaan guru. Aspek *feeling* (perasaan) peserta didik secara kesadaran telah mampu merasakan simpati kepada peserta didik yang lain dan mampu merasakan apa yang orang lain rasakan. Sedangkan aspek *action* (tindakan) keberhasilan evaluasi khususnya kelas TK B dikembangkan dalam silabus dan RPPH. Adapun keberhasilan dalam proses penanaman nilai yang ditanamkan sebagai berikut: 1) *Tawwasuth* (peserta didik mengenal ajaran Islam); 2) *Tawazun* (peserta didik mampu melaksanakan sholat dzuhur setiap hari, menghafal doa sholat, menghafal doa sehari-hari, hadits, dan surah pendek); 3) *Tahadhur* (peserta didik mempunyai

sikap, jujur, sopan santun, menghormati guru dan teman); 4) *Islah* (peserta didik mengenal hari besar Islam dan agama lain serta dan mengenal budaya yang dilakukan turun-menurun.); 5) *Tasamuh*(peserta didik mampu bersikap toleransi khususnya sesama teman, dan mengetahui cara menghormati agama orang lain).

## **B. Saran**

Penanaman nilai Islam moderat merupakan suatu keharusan di tengah-tengah maraknya isu intoleran, radikalisme, dan ekstrimis dalam beragama di Indonesia. Tentunya pemahaman Islam moderat harus ditanamkan kepada anak usia dini yang mudah di doktrinasi sejak dini. Menjaga keutuhan negara dari perpecahan mengatasnamakan agama merupakan sebuah keharusan khususnya di lembaga PAUD. Oleh sebab itu, penulis memberikan saran kepada pihak PAUD IT Alhamdulillah untuk selalu menanamkan nilai Islam moderat dan menjadi lembaga PAUD percontohan dengan nilai-nilai Islam yang ditanamkan dan terus melakukan evaluasi.

Saran juga diberikan kepada peneliti lanjutan atau pembaca yang konsen dalam kajian pendidikan maupun keIslaman bahwasanya penting untuk memperdalam kajian ini. Apalagi lembaga PAUD banyak yang tidak terdeteksi dalam doktrin-doktrin didalamnya baik, lagu, buku, bahkan ideologi keagamaan yang ditanamkan kepada anak.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini banyak sekali keterbatasan dalam segala hal baik yang di sadari maupun tidak oleh penulis. Apalagi penelitian ini hanya sekedar mendeskripsikan proses penanaman nilai Islam moderat tanpa menganalisis lebih dalam sejauhmana pengaruh Islam moderat dan perlawanannya dengan gerakan Islamisme di lembaga PAUD. Penulis hanya sekedar mendeskripsikan nilai-nilai yang ditanamkan, proses penanaman nilai, serta keberhasilan evaluasi. Oleh karena itu, besar harapan penulis agar peneliti lanjutan untuk membuat model pendidikan Islam moderat di lembaga PAUD sehingga ada konsep yang jelas proses pendidikan Islam moderat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alkatiri, Wardah, *Religious Extremism Di Era Post- Everything Perspektif Teori Kritis*, Jakarta: Akademika, 2018.
- Amar, Abu, Pendidikan Islam Wasathiyah ke-Indonesia-an, dalam *jurnal Al-Insyiroh*, Volume 2, Nomor 2, 2018.
- Amir Aziz, Ahmad, *Neo-Modernisme Islam Di Indonesia, Gagasan Sentral Nurcholish Madjid dan Abdurrahman Wahid*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.
- Ardy Wiyani, Novan, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Ariyanto, Bambang, Peningkatan Perilaku Islami Anak Usia Dini Melalui Metode Karyawisata, dalam *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 8, Nomor 2, 2014.
- An-Na'im, Abdullahi Ahmed, *Islam Dan Negara Sekuler Menegosiasikan Masa Depan Syariah*, Pent. Sri Murniati, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Andriyati Mardiyah, Asih & Rozi, Syaikh, Karakter Anak Muslim Moderat: Deskripsi, Ciri-Ciri Dan Pengembangannya Di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, dalam *jurnal Tarbiya Islamia*, Volume 8, Nomor 2, 2019.
- Arif, Mahmud, Pendidikan Agama Islam Inklusif-Multikultural, dalam *jurnal Pendidikan Islam (JPI)*, Volume 1, Nomor 1, 2012.
- , Mahmud, Islam Humanis, HAM, dan Humanisasi Pendidikan: Eksposisi Integratif Prinsip Dasar Islam, Kebebasan Beragama, Kesetaraan Gender, dan Pendidikan Humanis, dalam *jurnal Musawa*, Volume 15, Nomor 2, 2016.
- , Mahmud dkk, *Antologi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Dasar Islam*. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Assagaf, Ja'far, *Pendidikan Islam Moderat di Indonesia: Analisis Ideologi atas Lembaga Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdlatul Ulama di Wilayah Surakarta*, Jakarta: Penelitian Kompetitif Kolektif Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2015.



- Assegaf, Abd. Rachman, *Filsafat Pendidikan Islam Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011.
- Asmawati, Luluk, *Perencanaan Pembelajaran PAUD*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Bahri Djmarah, Syaiful, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bubalo, Anthony,dkk, *Zealous Democrats: Islamism and Democracy in Egypt, Indonesia and Turkey*, Wales: Lowy Institute: For International Policy, 2008.
- Dananjaya, Utomo. *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2013.
- Darajat, Zakiya, Muhammadiyah dan NU: Penjaga Moderatisme Islam di Indonesia, dalam *jurnal Hayula*, Volume 1, Nomor 1, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'am dan Terjemahannya*, Bandung: Syamil Cipta Media, 2005.
- Dirjen PAUD dan Pendidikan Masyarakat Kemendikbud, *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan PAUD Berbasis Pendidikan Agama Islam*, 2015.
- Ditjen PAUDNI, *Pedoman Pendekatan Saintifik*, Jakarta: Kemendikbud, 2014.
- Dwi Kinasih, Ardhani, dkk, Pengembangan Sistem Evaluasi Pembelajaran PAUD (Studi Kasus di PAUD Seruni 05 Kota Malang), dalam *jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, Volume 2, Nomor 3, 2018.
- Elmubarok, Zaim, *Membumikan Pendidikan Nilai: Mengumpulkan Yang Tersesak, Menyambung Yang Terputus, dan Menyatukan Yang Tercerai*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- El Faih, Rifda, Mengembangkan Potensi Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini Implikasi Bimbingannya, dalam *jurnal Konseli*, Volume, 1 Nomor, 1, 2014.
- Farida, Ida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Hamzah, Nur, *Pengembangan Sosial Anak Usia Dini*, Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2020.

- Hasan, Noorhaidi, dkk, *Literatur Keislaman Generasi Milenial Transmisi, Apropriasi, dan Kontestasi*, Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Press, 2018.
- , Noorhaidi, dkk, *Ulama Dan Negara-Bangsa Membaca Masa Depan Islam Politik di Indonesia*, Yogyakarta:PusPIDep, 2019.
- , Noorhaidi, dkk, *Ulama, Politik, Dan Narasi Kebangsaan: Fragmentasi Otoritas Keagamaan di Kota-Kota Indonesia*, Yogyakarta:PusPIDep, 2019.
- Hashim Kamali, Mohammad, *The Middle Path Of Moderation In Islam: The Qur'anic Principle Of Wasatiyyah*, United State Of America: Oxford University Press, 2015.
- Hosen, Nadirsyah, *Islam Yes, Khilafah NO, Dinasti Abbasiyah, Tragedi, dan Munculnya Khawarij Zaman Now*, Yogyakarta: Suka Press, 2018.
- Jamilah, Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Musik Di TKIT Alhamdulillah Bantul Yogyakarta, *Tesis*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.
- Kurniawan, Syamsul, *Apa Yang Tersisa Dari Indonesia? Esei-Esei Politik, Sosial dan Pendidikan*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- , Syamsul, dkk, *Best Practice Character Building, Model, Inspirasi, dan Catatan Reflektif*, Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.
- , Syamsul & Mahrus, Erwin, *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2011.
- Lestari, Slamet, Implementasi Metode Beyond Centers & Circle Time (BCCT) di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Rumah Ibu Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman, dalam *jurnal Manajemen Pendidikan*, Volume 8, Nomor 1, 2012.
- Lickona, Thomas, *Educating For Character*, New York: Bantam Book, 1991.
- Madjid, Nurcholish, *Islam, Kemoderenan, Dan Keindonesiaan*, Edisi Baru, Bandung: Mizan Pustaka, 2008
- Maemonah, Implementasi Pendidikan Karakter Di Madrasah/Sekolah, dalam *jurnal Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, Volume 7, Nomor 1, 2015.

- , *Filsafat Pendidikan Telaah Pemikiran Naquib al-Attas dan N.Driyarkara*, Yogyakarta: FA PRESS, 2015.
- Mahfud MD, *Menangis dan Tertawa*, Indonesia Lawyers Club, 29 Oktober 2019.
- Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori dan Praktik*, Yogyakarta UNY Press, 2009.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Mardiyati, Isyatul, Penanaman Nilai-Nilai Dasar Islami Anak Usia Dini Pada Masyarakat Perkotaan, dalam *jurnal At-Turats*, Volume 9, Nomor 1, 2015.
- McRae, Dave, *A Few Poorly Organised Men: Interreligious Violence In Poso, Indonesia*, Koninklijke Brill NV, 2013.
- Miles, Matthew B. and Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UI Press, 2009.
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Mudawin Nisa', Mudawin, Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Living Values Education (LVE), dalam *Proceedings Annual Conference For Muslim Scholars*, 2018.
- Muhtadi, Ali, Teknik dan Pendekatan Penanaman Nilai Dalam Proses Pembelajaran di Sekolah, dalam *jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Volume 3, Nomor 1, 2007.
- Muhammad, Afif, *Agama & Konflik Sosial Studi Pengalaman Indonesia*, Bandung: Marja, 2013.
- Mulyana, Rohmat, *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Muslich, Masnur, *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Mustofa, Ali, Metode Keteladanan Perpektif Pendidikan Islam, dalam *jurnal Cendekia*, Volume 5, Nomor 1, 2019.
- Nakamura, Mitsou, The Radical Traditionalism of the Nahdlatul Ulama in Indonesia: A Personal Account of the 26th National Congress, June 1979,

- Semarang, dalam *jurnal Southeast Asian Studies*, Volume 19, Nomor 2, 1981.
- Newberg, Andrew & Robert Waldman, Max, *Gen Iman Dalam Otak Born To Believe*, Bandung: Mizan Pustaka, 2013.
- Nugraha, Enung, Evaluasi Pendidikan Pada Jenjang PAUD, dalam *Jurnal as-sibyan*, Volume 1, Nomor 2, 2016
- Nur, Afrizal & Lubis, Mukhlis, Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran, (Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir dan Aisar At-Tafsir), dalam *jurnal An-Nur*, Volume 4, Nomor 2, 2015.
- Najib Burhani, Ahmad, *Muhammadiyah Berkemajuan Pergeseran Dari Puritanisme ke Kosmopolitanisme*, Bandung: Mizan Pustaka, 2016.
- Puti Sarasvati, Dhitta & Sumardinata, J, *Mendidik Pemenang Bukan Pecundang*, Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2016.
- Rahmat, M. Imdadun, *Ideologi Politik PKS Dari Masjid Kampus ke Gedung Parlemen*, Yogyakarta:Lkis, 2008.
- Rakhmat, Jalaluddin, *SQ For Kids Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Sejak Dini*, Bandung: Mizan Pustaka, 2007.
- Ramayulis dan Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Pendidikan dan Pemikiran para Tokohnya*, Kalam Mulia, Jakarta, 2009.
- Ritaudin, M. Sidi, Promosi Islam Moderat Menurut Ketum (MUI) Lampung Dan Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, dalam *jurnal TAPis*, Volume 13, Nomor 2, 2017.
- Rose Ebaugh, Helen, *The Gulen Movement A Sociological Analysis Of A Civic Movement Rooted in Moderate Islam*, New York, Springer, 2010.
- Try Astuti, An Ras,dkk, Tantangan Parenting Dalam Mewujudkan Moderasi Islam Anak, dalam *jurnal Al-Maiyyah*, Volume 11, Nomor 2, 2018.
- Sabri, M. Alisuf, *Pengantar Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2001.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

- Sauri, Sofyan, & Firmansyah, Herlan, *Meretas Pendidikan Nilai*, Bandung: Arfino Raya, 2010.
- Suci Kurniasih, Enik, Efektivitas Metode Bercerita Islami Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini, dalam *prosiding Interdisciplinary Postgraduate Student Conference 1*, Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2016.
- Sutarmin, Seniati, dkk, Penanaman Nilai-Nilai Dasar Humanis Religius Anak Usia Dini Keluarga Perkotaan Di TK Islam Terpadu, dalam *jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi*, Volume 2, Nomor 2, 2014.
- Sutrisno Edy, Aktualisasi Moderasi Beragama di Lembaga Pendidikan, dalam *jurnal Bimas Islam*, Volume 12, Nomor 1, 2019.
- Syam, M. Basyir, Islam Wasathiyah Dalam Perspektif Sosiologi, dalam *jurnal Aqidah-Ta*, Volume 4, Nomor 2, 2018.
- Syamsuddin, Muh, Gerakan Muhammadiyah Dalam Membumikan Wacana Multikulturalisme Sebuah Landasan Normatif-Institusional, dalam *jurnal Pemberdayaan Masyarakat: Media Pemikiran dan Dakwah Pengembangan*, Volume 1, Nomor 2, 2017.
- Utami, Tri, Penanaman Kompetensi Inti Melalui Pendekatan Saintifik di PAUD Terpadu An-Nur, dalam *jurnal Yaa Bunayya*, Volume 1, Nomor 2, 2017.
- Wahid, Abdurrahman, ed, *Ilusi Negara Islam Ekspansi Gerakan Islam Transnasional di Indonesia*, Jakarta: LibForAll Foundation, 2009.
- Wahyudi, Amien, Character Education: Literatur Study Religious Tolerance Character, dalam *prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling*, Volume 1, Nomor 1, 2017.
- Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Usia Dini (strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.
- Qardawi, Yusuf, *Islam Jalan Tengah*, ter. Alwi A.M Bandung: Mizan Pustaka, 2017.
- Qomar, Mujamil, *Fajar Baru Islam Indonesia? Kajian Komprehensif atas Arah Sejarah dan Dinamika Intelektual Islam Nusantara*, Bandung: Mizan Pustaka, 2012.
- Yazid, Abu, *Islam Moderat*, Jakarta: Erlangga, 2014.

Zaini, Ahmad, Metode-Metode Pendidikan Islam Bagi Anak Usia Dini, dalam *jurnal Thufula*, Volume 2, Nomor 1, 2014.

Zakiya, Qiqi Yuliati & Rusdiana, A, *Pendidikan Nilai Kajian Teori Dan Praktik Di Sekolah*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Zelvi, Ariffiana, Proses Penanaman Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini Dalam Keluarga Di Kampung Gambiran Pandeyan Umbulharjo, dalam *jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 6, Nomor 1, 2017.

